

ANALISA REAKSI INVESTOR TERHADAP FATWA LARANGAN MEROKOK MAJELIS ULAMA INDONESIA: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai reaksi investor terhadap fatwa larangan merokok yang dikeluarkan oleh MUI. Diprediksikan bahwa fatwa larangan merokok di Indonesia yang notabene Negara dengan populasi penduduk Muslim terbesar ini akan mengakibatkan pukulan pada pendapatan industri rokok, penurunan keuntungan industri rokok, dan tentunya hal tersebut akan berdampak pada harga saham dari perusahaan-perusahaan rokok tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *database* yang terdapat dalam ringkasan *JSX Watch 2008-2009*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan rokok dan perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini adalah 4 perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dan sampel kontrol dari penelitian ini adalah 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metodologi *event study* dan *standard market model* untuk menghitung *abnormal returns* dari perusahaan rokok terkait dengan dikeluarkannya Fatwa Larangan Merokok oleh MUI tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada dampak signifikan yang ditimbulkan oleh Fatwa tersebut terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan rokok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para investor tidak melihat fatwa sebagai faktor yang dapat mengendalikan tingkat konsumsi rokok di Indonesia. Oleh karena itulah hal ini tidak berdampak pada pendapatan dan keuntungan perusahaan rokok di masa mendatang.

Kata kunci: Fatwa larangan merokok MUI, industri rokok, *event study*.